

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 1 TABANAN

Anak Agung KOMPIANG Rusmini
SMP Negeri 1 Tabanan
Email : agungrus9@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan di kelas IX A SMP Negeri 1 Tabanan dengan subjek penelitian sebanyak 37 siswa. Adapun data yang dikumpulkan adalah data prestasi belajar siswa. Data prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan metode test untuk masing-masing siklus. Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) Nilai rata-rata mulai mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 77,16 % dari kegiatan prasiklus yaitu 67,16% dan kembali meningkat lagi pada siklus II sebesar 80,94 % dari kegiatan siklus I; (2) Persentase rerata hasil belajar juga mulai mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 80,94% dari prasiklus yaitu 67,16% dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II sebesar 80,94% dari kegiatan siklus I; (3) Jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 33 siswa dari kegiatan siklus I yaitu sebanyak 27 siswa. Kesimpulannya adalah dengan model *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci : model *problem based learning*, prestasi belajar.

APPLICATION OF *PROBLEM BASED LEARNING* MODEL TO IMPROVE IPS LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF SMP NEGERI 1 TABANAN

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the social studies learning achievement of class IX A students of SMP Negeri 1 Tabanan for the 2020/2021 academic year. This research is classroom action research (CAR), carried out in class IX A of SMP Negeri 1 Tabanan with 37 students as research subjects. The data collected is student achievement data. Student achievement data was collected using the test method for each cycle. The results of data analysis showed that: (1) the average value began to increase in the first cycle of 77.16% from the pre-cycle activities, namely 67.16% and increased again in the second cycle by 80.94% from the first cycle activities; (2) the average percentage of learning outcomes also began to increase in the first cycle of 80.94% from the pre-cycle which was 67.16% and increased again in the second cycle of 80.94% of the first cycle activities; (3) The number of students who completed increased in the second cycle as many as 33 students from the first cycle as many as 27 students. The conclusion is that the problem based learning model can improve the social studies learning achievement of class IX A students of SMP Negeri 1 Tabanan for the 2020/2021 academic year.

Keywords: Problem Based Learning Model, Learning Achievements.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang bermutu merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa atau Negara. Sumber daya manusia yang bermutu dapat diwujudkan melalui pendidikan. Keberhasilan dalam pembelajaran IPS diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat diamati dari beberapa sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan tingkat penguasaan dan juga dari sisi banyaknya soal yang mampu dikerjakan.

Dalam situasi covid19 kelihatan kesulitan dalam menerima pembelajaran, dikarenakan tidak ada tatap muka, yang secara emosional kita dapat melihat langsung aktivitas belajar siswa, masalah-masalah yang muncul seperti tidak mengerjakan tugas, terlambat mengirim tugas, tidak ikut dalam pembelajaran, merasa pasti naik kelas walaupun tidak ikut pelajaran, nilai ulangannya jadi rendah, dibawah KKM sekolah sehingga siswa loose teaching.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka penulis merasa perlu merubah cara pembelajaran, dan salah satu yang penulis rasa bisa meningkatkan prestasi belajar siswa dengan model problem based learning menggunakan google classroom.

Dalam proses belajar mengajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif. Namun semua juga tidak terlepas dari kemampuan siswa dari proses pembelajaran berlangsung,

dari proses belajar mengajar ini harus Kerjasama antara guru dengan siswa ini akan menghasilkan hasil yang maksimal dengan meminimalkan kendala yang ada dengan memaksimalkan keunggulan dari keduanya.

Konsep belajar jarak jauh yang diterapkan dalam pendidikan tidak selamanya berjalan dengan baik. Beberapa permasalahan terjadi dari proses pembelajaran ini, diantaranya masih kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan google classroom dan google meet, kendala paket, kendala sinyal yang tidak bagus dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki gawai sendiri. Berdasarkan Kondisi tersebut, tentu akan berdampak pada prestasi belajar siswa di kelas. Hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Tabanan menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, pemahaman konsep dan materi menjadi masalah bagi siswa terutama pada permasalahan – permasalahan sosial yang banyak muncul pada materi IPS yang disesuaikan dengan perkembangan jaman. Kurangnya pemahaman konsep ini berdampak pada hasil belajarnya terutama di kelas IXA.

Berdasarkan hasil observasi, prestasi belajar siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Tabanan masih tergolong rendah, yaitu sebesar 37,84% atau hanya 15 siswa dari 37 siswa yang nilainya diatas KKM. Hal ini terjadi karena dalam pendidikan belum

memperhatikan seluruh aspek yang menunjang proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh. Penerapan Model problem based learning sangatlah mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Tabanan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam menerapkan model Problem Based Learning adalah kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah dengan didampingi oleh guru sebagai fasilitator dan rekan belajar siswa. Kombinasi model pembelajaran Problem Based Learning dengan google Classroom dan google meet diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penguasaan metode maupun strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan technological pedagogical content knowledge (TPACK). Penerapan model Problem Based Learning diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang melampaui batas KKM yang telah ditetapkan.

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama tidak melakukan suatu kegiatan. Suryabrata (2002) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang

berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Syah dalam Paskahandriati & Kuswardani, 2012).

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi. Sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif, seperti hasil tes. Skor yang diperoleh siswa dalam tes disesuaikan dengan jumlah jawaban benar siswa. Setiap soal yang dijawab benar oleh siswa bernilai 10. Jadi, skor maksimal yang diperoleh siswa jika berhasil menjawab dengan benar 10 soal yang diberikan adalah 100. Setelah memperoleh hasil belajar selanjutnya skor tersebut dianalisis dengan langkah-langkah dan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung Mean (rata-rata)

Untuk menghitung rata-rata (Mean) dari hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut (dalam Agung, 2014).

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M = rata-rata (mean)

$\sum fX$ = jumlah skor seluruh anak

N = jumlah anak

2. Menghitung persentase rerata hasil belajar pengetahuan IPS

Menentukan persentase rerata hasil belajar pengetahuan siswa dengan menganalisis rerata hasil belajar pengetahuan siswa dengan rumus sebagai berikut (dalam Agung, 2014).

$$M\% = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

M% = persentase rerata hasil belajar pengetahuan siswa
 M = rerata hasil belajar pengetahuan siswa
 SMI = 100

Tabel 1 Pedoman Konversi PAP

Persentase	Kriteria Hasil Belajar Siswa
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
40-64	Rendah
0-39	Sangat Rendah

(Sumber: Agung, 2014)

Peningkatan hasil belajar ditentukan dengan membandingkan skor yang diperoleh pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dihitung dengan rumus gains skor ternormalisasi sebagai berikut.

$$Gn = \frac{S_{post} - S_{pre}}{[S_{max} - S_{pre}]}$$

Keterangan:

Gn = Gains Skor
 S_{post} = skor akhir
 S_{pre} = skor awal
 S_{max} = Skor maksimal ideal

Untuk menentukan keberhasilan tindakan meningkatkan hasil belajar digunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria Peningkatan Hasil Belajar IPS

Kriteria Peningkatan Gains Skor	Predikat
≥0,7	Tinggi
0,3 sd < 0,7	Sedang
< 0,3	Rendah

(Sumber : Agung, 2014)

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Belajar Prasiklus

Hasil pengamatan awal terhadap siswa kelas IX A semester 1 tahun pelajaran 2021 / 2022 dalam kompetensi dasar. Menganalisis perubahan kehidupan social budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan diperoleh suatu gambaran tentang nilai ulangan harian seperti pada tabel berikut.

Tabel 1 Data Hasil Belajar dan Ketuntasan pada Prasiklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	A.A Istri Sri Wahyuni	P	50		TT
2	Angel Aurelia Devhanna	P	90	T	
3	Ayu Adinda Permata Sari	P	50		TT
4	Cokorda Putera Raditya Wirasena Pelayun	L	75	T	
5	Dedek Bintang Mahesa Putra Sugina	L	50		TT
6	Desak Made Galuh Pradnyadani	P	60		TT
7	Desak Made Sugiani Putri Cahyani	P	75	T	
8	Dewa Ayu Made Diana Putri	P	75	T	
9	Dewa Ayu Made Fenylia Dharmayani	P	95	T	
10	Dewa Ayu Made Nadia Amelia Putri	P	90	T	
11	Dewa Made Putra Daniswara	L	90	T	
12	Gusti Ayu Widya Dwi Maharani	P	85	T	
13	I Dewa Gede Aditya Dhananjaya	L	85	T	
14	I Gde Nyoman Cahyana Jala Devatta	L	75	T	
15	I Gede Indra Agraprana Suputra	L	60		TT
16	I Gusti Agung Nadia Maheswari Putri	P	80	T	
17	IGST Agung Putu Adi Widnyana Putra	L	50		TT
18	I Gusti Ayu Dewi Sekarsari	P	75	T	
19	I Gusti Made Atistha Raditya	L	80	T	
20	I Gusti Ngurah agung Krisna mahardika	L	60		TT
21	I Kadek Disma Darma Putra	L	60		TT
22	I Kadek Maharta	L	60		TT
23	I Made Mas Diwangsa	L	60		TT
24	I Putu Andhika Putra Ariyana	L	50		TT
25	I Putu Arya Dika Marditya	L	50		TT
26	I Putu Gustya Priyadi Aryawangsa	L	60		TT
27	I Putu Vitovaldo Felix Chandra	L	80	T	
28	I Wayan Raditya Punarbawa	L	65		TT
29	Ni Komang Manik Indira Sandhi	P	65		TT
30	Ni Komang Pande Any Prisilia	P	65		TT
31	Ni Luh Gede Ega Sukma Widhiantari	P	60		TT
32	Ni Luh Komang Fuji indiani	P	50		TT
33	Ni Made Aristya Maheswari	P	60		TT
34	Ni Made Dwi Cahya WidyaSari	P	65		TT
35	Ni Putu Dindha Octaviani	P	60		TT
36	Putu Pryanka Aisvarya Mas	P	60		TT
37	Putu Sintya Pradnyandani	P	65		TT
	JUMLAH NILAI		2485		
	NILAI RATA-RATA		67,16		
	KETUNTASAN (%)		37,84		

b. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 2 Data Hasil Belajar dan Ketuntasan pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	A.A Istri sri wahyuni	P	60		TT
2	Angel Aurelia Devhanna	P	90	T	
3	Ayu Adinda Permata Sari	P	60		TT
4	Cokorda Putera Raditya Wirasena Pemayun	L	75	T	
5	Dedek Bintang Mahesa Putra Sugina	L	80	T	
6	Desak Made Galuh Pradnyadani	P	60		TT
7	Desak Made Sugiani Putri Cahyani	P	75	T	
8	Dewa Ayu Made Diana Putri	P	75	T	
9	Dewa Ayu Made Fenylia Dharmayani	P	95	T	
10	Dewa Ayu Made Nadia Amelia Putri	P	90	T	
11	Dewa Made Putra Daniswara	L	90	T	
12	Gusti Ayu Widya Dwi Maharani	P	85	T	
13	I Dewa Gede Aditya Dhananjaya	L	85	T	
14	I Gde Nyoman Cahyana Jala Devatta	L	75	T	
15	I Gede Indra Agraprana Suputra	L	60		TT
16	I Gusti Agung Nadia Maheswari Putri	P	80	T	
17	I Gst Agung Putu Adi Widnyana Putra	L	50		TT
18	I Gusti Ayu Dewi Sekarsari	P	75	T	
19	I Gusti Made Atistha Raditya	L	80	T	
20	I Gusti Ngurah agung Krisna mahardika	L	60		TT
21	I Kadek Disma Darma Putra	L	60		TT
22	I Kadek Maharta	L	60		TT
23	I Made Mas Diwangsa	L	60		TT
24	I Putu Andhika Putra Ariyana	L	85	T	
25	I Putu Arya Dika Marditya	L	65		TT
26	I Putu Gustya Priyadi Aryawangsa	L	85	T	
27	I Putu Vitovaldo Felix Chandra	L	80	T	
28	I Wayan Raditya Punarbawa	L	85	T	
29	Ni Komang Manik Indira Sandhi	P	90	T	
30	Ni Komang Pande Any Prisilia	P	90	T	
31	Ni Luh Gede Ega Sukma Widhiantari	P	90	T	
32	Ni Luh Komang Fuji indiani	P	90	T	
33	Ni Made Aristya Maheswari	P	85	T	
34	Ni Made Dwi Cahya WidyaSari	P	80	T	
35	Ni Putu Dindha Octaviani	P	80	T	
36	Putu Pryanka Aisvarya Mas	P	85	T	
37	Putu Sintya Pradnyandani	P	85	T	
	JUMLAH NILAI		2855		
	NILAI RATA-RATA		77,16		
	KETUNTASAN (%)		72,98		

c. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada minggu pertama bulan Juli tepatnya tanggal 10 Juli 2021, dengan langkah – langkah yang hampir sama dengan siklus I, dengan menambahkan kegiatan google meet di awal pelajaran sebelum masuk ke aplikasi google

classroom sehingga penyampaian informasi terkait proses pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dapat terlaksana lebih baik lagi dan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dari pelaksanaan siklus II diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3 Data Hasil Belajar dan Ketuntasan Pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	A.A Istri Sri Wahyuni	P	75	T	
2	Angel Aurelia Devhanna	P	90	T	
3	Ayu Adinda Permata Sari	P	75	T	
4	Cokorda Putera Raditya Wirasena Pelayun	L	75	T	
5	Dedek Bintang Mahesa Putra Sugina	L	90	T	
6	Desak Made Galuh Pradnyadani	P	60		TT
7	Desak Made Sugiani Putri Cahyani	P	75	T	
8	Dewa Ayu Made Diana Putri	P	75	T	
9	Dewa Ayu Made Fenylia Dharmayani	P	95	T	
10	Dewa Ayu Made Nadia Amelia Putri	P	90	T	
11	Dewa Made Putra Daniswara	L	90	T	
12	Gusti Ayu Widya Dwi Maharani	P	85	T	
13	I Dewa Gede Aditya Dhananjaya	L	85	T	
14	I Gde Nyoman Cahyana Jala Devatta	L	75	T	
15	I Gede Indra Agraprana Suputra	L	60		TT
16	I Gusti Agung Nadia Maheswari Putri	P	80	T	
17	I Gst Agung Putu Adi Widnyana Putra	L	50		TT
18	I Gusti Ayu Dewi Sekarsari	P	75	T	
19	I Gusti Made Atistha Raditya	L	80	T	
20	I Gusti Ngurah agung Krisna mahardika	L	60		TT
21	I Kadek Disma Darma Putra	L	80	T	
22	I Kadek Maharta	L	85	T	
23	I Made Mas Diwangsa	L	90	T	
24	I Putu Andhika Putra Ariyana	L	85	T	
25	I Putu Arya Dika Marditya	L	90	T	
26	I Putu Gustya Priyadi Aryawangsa	L	85	T	
27	I Putu Vitovaldo Felix Chandra	L	80	T	
28	I Wayan Raditya Punarbawa	L	85	T	
29	Ni Komang Manik Indira Sandhi	P	90	T	
30	Ni Komang Pande Any Prisilia	P	90	T	
31	Ni Luh Gede Ega Sukma Widhiantari	P	90	T	
32	Ni Luh Komang Fuji indiani	P	90	T	

33	Ni Made Aristya Maheswari	P	85	T	
34	Ni Made Dwi Cahya WidyaSari	P	80	T	
35	Ni Putu Dindha Octaviani	P	80	T	
36	Putu Pryanka Aisvarya Mas	P	85	T	
37	Putu Sintya Pradnyandani	P	85	T	
	JUMLAH NILAI		2995		
	NILAI RATA-RATA		80,94		
	KETUNTASAN (%)		89,19		

Dari data hasil belajar pada kegiatan siklus II kemudian diolah untuk menghitung rata-rata dan persentase rerata hasil belajar pengetahuan menggunakan perhitungan berikut

1) Rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{2995}{37}$$

$$\text{Rata-rata} = 80,94$$

2) Presentase rerata hasil belajar pengetahuan

$$\text{Presentase rerata hasil belajar pengetahuan} = \frac{\text{Rerat a Nilai X}}{100} \times 100 \%$$

$$= \frac{80,94}{100} \times 100\%$$

$$\text{Persentase rerata hasil belajar pengetahuan} = 80,94 \%$$

PEMBAHASAN

Penerapan model *problem based learning* menggunakan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan Prestasi belajar IPS

siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan demikian hasil penelitian pada siklus II menerima hipotesis tindakan yang diajukan pada bab II yaitu penerapan model *problem based learning* menggunakan aplikasi google classroom dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022. Selain itu juga, hasil penelitian pada siklus II telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada bab III yang antara lain menyebutkan bahwa penelitian dikatakan berhasil apabila :

1. Hasil belajar pengetahuan IPS kelas IX A mencapai ketuntasan 80 % dari 37 siswa dan siswa mendapat skor minimal 70.
2. Nilai rata-rata kelas IX A SMP Negeri 1 Tabanan berdasarkan PAP masuk dalam kategori tinggi.

Dengan demikian penelitian tindakan ini tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya atau tidak berlanjut pada siklus III. Bagi siswa yang belum tuntas dilakukan remedial pada pertemuan berikutnya.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Untuk menunjukkan adanya hubungan antar siklus dari hasil penelitian tindakan dengan judul Penerapan Model *Problem*

Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IXA SMP Negeri 1 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 disajikan matrik rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut seperti

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Penelitian pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Nilai rata – rata	67,16	77,16	80,94	Meningkat
2	Persentase rerata hasil belajar (%)	67,16	77,16	80,94	Meningkat
3	Persentase ketuntasan (%)	37,84	72,98	89,19	Meningkat

Penelitian tindakan ini berimplikasi positif bagi guru dan siswa. Bagi guru akan lebih memudahkan dalam proses pembelajaran. Disamping itu, inovasi dan kreatifitasnya dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan profesionalisme guru saat ini khususnya dalam kompetensi paedagogik. Melalui tindakan penelitian tindakan ini akan berimplikasi langsung terhadap siswa karena siswa mendapat ruang dan peluang lebih terbuka dalam mengembangkan kompetensi dan kreatifitasnya walaupun ditengah kondisi pandemic saat ini yang proses pembelajarannya harus menggunakan pembelajaran daring. Jadi, penelitian tindakan Penerapan Model *Problem Based Learning* Menggunakan Aplikasi Google Classroom secara signifikan dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Model *Problem Based Learning*

dengan pendekatan Saintifik serta metode diskusi kelompok pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi, siswa lebih mudah memahami, mengerti dan memecahkan masalah dengan jalan berdiskusi, dimana dalam proses diskusi ini siswa akan saling memotivasi dan saling membantu dalam memecahkan suatu masalah. Dengan demikian suasana belajar mengajar akan menjadi lebih menyenangkan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa dengan menggunakan model Problem Based Learning, menggunakan aplikasi google classroom pada proses pembelajaran IPS siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Tabanan Tahun pelajaran 2021/2022, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat hasil tes siklus I nilai rata rata 77,16 % dan ketuntasan belajar 72,98%, kemudian pada siklus II nilai rata rata siswa meningkat menjadi 80,94 % dan ketuntasan belajar 89,19%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Tabanan yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini. Dewan Guru khususnya guru IPS yang telah membantu penelitian ini serta siswa kelas IXA sebagai subjek dalam penelitian. Terimakasih juga kepada Dewan Redaksi Jurnal Suluh Pendidikan atas diterbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A. Gede. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ani Widayati, 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 – 93.
- Anonim. 2015. 4 Langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. <http://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/4->

- langkah-pelaksanaan-penelitian.html. (diakses tanggal 12 Oktober 2020)
- Arends, Richard. (2008). *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company.
- Aziz, Ibnu. 2020. Mengenal Google Classroom: Fungsi dan Cara Menggunakannya. <https://tirto.id/mengenal-google-classroom-fungsi-dan-cara-menggunakannya-eG7S>. (diakses tanggal 12 Oktober 2020)
- Huda, Amirul. 2018. Pengertian dan Langkah-Langkah Model Problem Based Learning. <http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-problem-based-learning/>. diakses tanggal 12 Oktober 2020).
- Nana Sudjana. 2009. Kajian Pustaka. <https://eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf>. (diakses tanggal 12 Oktober 2020)
- Novantoro. 2020. Penelitian Tindakan Kelas. <https://made-blog.com/penelitian-tindakan-kelas/>. (diakses tanggal 12 Oktober 2020)
- Suryabrata, S. 2002. Psikologi pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.